



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis menemukan beberapa masalah dari fenomena dan penyebaran kuesioner mengenai kurangnya pengetahuan wisatawan lokal tentang makanan khas Bangka. Perancangan ini disusun berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dengan melakukan observasi, survei, wawancara, kuesioner, studi existing dan studi literatur. Selama proses pengumpulan data untuk perancangan ini penulis menemukan cara dalam mengatasi masalah yaitu dengan membuat buku ilustrasi untuk mengenalkan wisata kuliner khas Bangka kepada wisatawan lokal.

Penulis membuat media desain untuk masalah ini sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan makanan khas bangka kepada wisatawan lokal. Adapun cara pendekatan kepada wisatawan lokal yang paling sesuai dengan masalah ini adalah dengan membuat buku ilustrasi yang bergaya jurnal. Perancangan ini dapat dijadikan sebagai panduan agar lebih mempermudah wisatawan lokal dalam mengenal makanan khas Bangka serta berbagai informasi dan cara untuk mendapatkannya. Perancangan ini dilakukan dengan tujuan untuk menawarkan panduan pengalaman yang menyenangkan dengan mengikuti buku panduan ini pada saat melakukan wisata kuliner di Bangka. Tujuan dari perancangan ini tercapai dengan menerapkan gaya jurnaling pada konsep buku ini agar wisatawan lokal dapat mengenal makanan khas Bangka secara personal dan pembaca dapat

menangkap kesan yang ditawarkan melalui ilustrasi cat air pada buku panduan ini pada saat melakukan wisata kuliner di Bangka.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan perancangan ini, penulis mengalami berbagai kesulitan. Salah satunya dalam menulis konten pada buku yang penulis rancang. Pada awal mulanya, narasumber bersedia untuk menulis konten pada buku, narasumber pun meminta waktu selama 2 minggu untuk menuliskan isi buku. Namun setelah 2 minggu, narasumber mengatakan bahwa ia tidak memiliki waktu untuk menulis isi kontennya. Sehingga waktu 2 minggu penulis untuk merancang buku terbuang karena penulis tidak dapat memulai jika tidak mengetahui kerangka isi buku. Oleh karena itu, saran penulis adalah agar tidak bergantung kepada orang lain dan menulis sendiri isi dari konten buku yang akan dibuat, lalu setelah itu baru meminta validasi dari narasumber.

Selain itu saran penulis mengenai desain buku ilustrasi makanan, sebaiknya jenis ilustrasi yang dibuat adalah realisme agar pembaca dapat mengetahui secara detail bahan-bahan yang ada pada makanan yang akan digambar. Dalam tahap pengerjaan, ilustrasi makanan membutuhkan banyaknya waktu sehingga dalam perancangan ini kurangnya konten yang digambarkan dikarenakan waktu yang terbatas. Saran dari penulis, sebaiknya menggunakan waktu secara efisien.